

---

Indonesian Mathematics Education Journal (2026), Vol xx, No xx (Penulisan menggunakan PT Serif font size 10)  
<https://imej.iainponorogo.ac.id> (Penulisan menggunakan PT Serif font size 10 pt)

JUDUL NASKAH PUBLIKASI DISUSUN DENGAN  
MENGGAMBARAKAN ISI TULISAN SECARA RINGKAS NAMUN  
JELAS, DAN MENARIK MINAT BACA

(Judul artikel tidak melebihi 16 kata dalam bahasa Indonesia atau 12 kata dalam bahasa Inggris, menggunakan Constantia font size 14 pt)

Penulis Pertama<sup>1</sup>, Penulis Kedua<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Institusi Penulis, <sup>2</sup>Institusi Penulis

[Email Penulis Utama \(penulis korespondensi\)](#)

(Penulisan menggunakan Goudy Old Style font 12 pt)

---

**Abstract**

*A maximum 200 word abstract in English in italics with Constantia font size 11 pt and 1 spacing. Abstract should be clear, descriptive, and should provide a brief overview of the problem studied. Abstract topics include reasons for the selection or the importance of research topics, research methods and a summary of the results. Abstract should end with a comment about the importance of the results or conclusions brief.*

**Keywords :** 3-5 keywords, algorithm A, B algorithms, complexity

---

**Abstrak**

Abstrak Maksimal 200 kata berbahasa Indonesia dengan Constantia 11 pt dan 1 spasi. Abstrak harus jelas, deskriptif dan harus memberikan gambaran singkat masalah yang diteliti. Abstrak meliputi alasan pemilihan topik atau pentingnya topik penelitian, metode penelitian dan ringkasan hasil. Abstrak harus diakhiri dengan komentar tentang pentingnya hasil atau kesimpulan singkat.

**Kata Kunci:** 3-5 kata kunci, algoritma A, algoritma B, kompleksitas

---

**PENDAHULUAN**

Dalam konstelasi pendidikan dasar, matematika merupakan instrumen kognitif yang fundamental dalam membentuk pola pikir logis serta kemampuan artikulasi numerik siswa. Salah satu kompetensi esensial yang menjadi prasyarat bagi penguasaan konsep matematika di tingkat lanjut adalah pemahaman terhadap materi pecahan (Wibowo et al., 2020). Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa pecahan masih menjadi salah satu materi yang paling sulit dikuasai oleh siswa sekolah dasar. Hal ini disebabkan oleh sifat materinya yang sangat abstrak, sehingga siswa sering kali mengalami distorsi pemahaman saat harus memvisualisasikan konsep

pembilang dan penyebut(Nareswari & Arfinanti, 2023). Rendahnya kemampuan siswa dalam mengonkretkan bilangan pecahan ini tidak hanya berdampak pada anjloknya hasil belajar secara kognitif, tetapi juga memicu kejenuhan dan penurunan minat siswa terhadap matematika(Najib et al., 2018).

Pendahuluan menguraikan latar belakang permasalahan yang diselesaikan, isu-isu yang terkait dengan masalah yang diselesaikan, ulasan penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya oleh peneliti lain yang relevan dengan penelitian yang dilakukan, tinjauan pustaka, dan tujuan penelitian. Penulisan menggunakan *Constantia font* 12 pt dan 1,15 spasi. Setiap berganti paragraf, menggunakan spacing after 6 pt.

Pendahuluan menguraikan latar belakang permasalahan yang diselesaikan, isu-isu yang terkait dengan masalah yang diselesaikan, ulasan penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya oleh peneliti lain yang relevan dengan penelitian yang dilakukan, tinjauan pustaka, dan tujuan penelitian. Penulisan menggunakan *Constantia font* 12 pt dan 1,15 spasi. Setiap berganti paragraf, menggunakan spacing after 6 pt.

Pendahuluan menguraikan latar belakang permasalahan yang diselesaikan, isu-isu yang terkait dengan masalah yang diselesaikan, ulasan penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya oleh peneliti lain yang relevan dengan penelitian yang dilakukan, tinjauan pustaka, dan tujuan penelitian. Penulisan menggunakan *Constantia font* 12 pt dan 1,15 spasi. Setiap berganti paragraf, menggunakan spacing after 6 pt.

Pendahuluan menguraikan latar belakang permasalahan yang diselesaikan, isu-isu yang terkait dengan masalah yang diselesaikan, ulasan penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya oleh peneliti lain yang relevan dengan penelitian yang dilakukan, tinjauan pustaka, dan tujuan penelitian. Penulisan menggunakan *Constantia font* 12 pt dan 1,15 spasi. Setiap berganti paragraf, menggunakan spacing after 6 pt.

## **METODE PENELITIAN**

Metode berisi jenis metode atau jenis pendekatan yang digunakan, uraian data kualitatif dan/atau kuantitatif, prosedur pengumpulan data, prosedur analisis data, serta metode yang dipakai untuk menyelesaikan masalah. Bagian ini menjelaskan secara rinci tentang penelitian yang dilakukan. Penulisan menggunakan *Constantia font* 12 pt dan 1,15 spasi. Setiap berganti paragraf, menggunakan spacing after 6 pt.

### **Sub Bab Metode Penelitian**

Metode berisi jenis metode atau jenis pendekatan yang digunakan, uraian data kualitatif dan/atau kuantitatif, prosedur pengumpulan data, prosedur analisis data, serta metode yang dipakai untuk menyelesaikan masalah. Bagian ini menjelaskan secara rinci tentang penelitian yang dilakukan. Penulisan menggunakan *Constantia font* 12 pt dan 1,15 spasi. Setiap berganti paragraf, menggunakan spacing after 6 pt.

### **Sub Bab Metode Penelitian**

Metode berisi jenis metode atau jenis pendekatan yang digunakan, uraian data kualitatif dan/atau kuantitatif, prosedur pengumpulan data, prosedur analisis data, serta metode yang dipakai untuk menyelesaikan masalah. Bagian ini menjelaskan secara rinci tentang penelitian yang dilakukan. Penulisan menggunakan *Constantia font* 12 pt dan 1,15 spasi. Setiap berganti paragraf, menggunakan spacing after 6 pt.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil berisi jawaban dari permasalahan penelitian secara kuantitatif dan/atau kualitatif secara jelas, tepat dan lengkap yang dapat menggunakan informasi dalam bentuk gambar/grafik/tabel/uraian secara aktual. Setiap berganti paragraf, menggunakan spacing after 6 pt.

Tempatkan label gambar di bagian bawah gambar atau grafik dengan menggunakan *Constantia font* 11 pt. Disarankan untuk menggunakan fitur text box pada MS Word untuk menampung gambar atau grafik, karena hasilnya cenderung stabil terhadap perubahan format dan pergeseran halaman dibanding insert gambar secara langsung. Contoh penulisan keterangan gambar adalah sebagai berikut. Setiap berganti paragraf, menggunakan spacing after 6 pt.

Tempatkan label gambar di bagian bawah gambar atau grafik dengan menggunakan *Constantia font* 11 pt. Disarankan untuk menggunakan fitur text box pada MS Word untuk menampung gambar atau grafik, karena hasilnya cenderung stabil terhadap perubahan format dan pergeseran halaman dibanding insert gambar secara langsung. Contoh penulisan keterangan gambar adalah sebagai berikut. Setiap berganti paragraf, menggunakan spacing after 6 pt.



**Gambar 1. Contoh Keterangan Gambar** (Judul Gambar constantia font size 11, Bold)

Paragraf setelah gambar atau tabel menggunakan spacing before 6 pt. Uraian dan penjelasan tentang tabel ataupun gambar. Uraian dan penjelasan tentang tabel ataupun gambar. Uraian dan penjelasan tentang tabel ataupun gambar. Uraian dan penjelasan tentang tabel ataupun gambar. Uraian dan penjelasan tentang tabel ataupun gambar. Uraian dan penjelasan tentang tabel ataupun gambar. Setiap berganti paragraf, menggunakan spacing after 6 pt.

Tempatkan label tabel di atas tabel dengan menggunakan *Constantia font* 11 pt sedangkan isi tabel menggunakan *Constantia font* 10 pt. Tuliskan tabel tertentu secara spesifik, misalnya Tabel 1, saat merujuk suatu tabel. Contoh penulisan tabel sebagai berikut. Setiap berganti paragraf, menggunakan spacing after 6 pt.

**Tabel 1. Format Tabel** (Kepala tabel constantia font size 11, isi tabel font size 10, spacing after judul tabel 6 pt)

| Kepala Tabel | Kepala Kolom Tabel |                  |
|--------------|--------------------|------------------|
|              | Sub-kepala Kolom   | Sub-kepala Kolom |
| Isi          | Isi tabel          | Isi tabel        |
| Isi          | Isi tabel          | Isi tabel        |
| Isi          | Isi tabel          | Isi tabel        |
| Isi          | Isi tabel          | Isi tabel        |
| Isi          | Isi tabel          | Isi tabel        |

Paragraf setelah gambar atau tabel menggunakan spacing before 6 pt. Uraian dan penjelasan tentang tabel ataupun gambar. Uraian dan penjelasan tentang tabel ataupun gambar. Uraian dan penjelasan tentang tabel ataupun gambar. Uraian dan penjelasan tentang tabel ataupun gambar. Uraian dan penjelasan tentang tabel ataupun gambar. Uraian dan penjelasan tentang tabel ataupun gambar. Uraian dan penjelasan tentang tabel ataupun gambar. Uraian dan penjelasan tentang tabel ataupun gambar. Uraian dan penjelasan tentang tabel ataupun gambar. Uraian dan penjelasan tentang tabel ataupun gambar. Uraian dan penjelasan tentang tabel ataupun gambar.

### Sub Bab Hasil Pembahasan

Pembahasan berisi ringkasan hasil penelitian, keterkaitan dengan konsep atau teori dan hasil penelitian yang relevan, interpretasi temuan, keterbatasan penelitian, serta implikasinya terhadap perkembangan konsep atau keilmuan.

Pembahasan dalam artikel bertujuan untuk: (1) menjawab rumusan masalah dan pertanyaan-pertanyaan penelitian; (2) menunjukkan bagaimana temuan-temuan itu diperoleh; (3) menginterpretasi/ menafsirkan temuan-temuan; (4) mengait-kan hasil temuan penelitian dengan struktur pengetahuan yang telah mapan; dan (5) memunculkan teori-teori baru atau modifikasi teori yang telah ada.

### Sub Bab Hasil Pembahasan

Pembahasan berisi ringkasan hasil penelitian, keterkaitan dengan konsep atau teori dan hasil penelitian yang relevan, interpretasi temuan, keterbatasan penelitian, serta implikasinya terhadap perkembangan konsep atau keilmuan.

Pembahasan dalam artikel bertujuan untuk: (1) menjawab rumusan masalah dan pertanyaan-pertanyaan penelitian; (2) menunjukkan bagaimana temuan-temuan itu diperoleh; (3) menginterpretasi/ menafsirkan temuan-temuan; (4) mengait-kan hasil

temuan penelitian dengan struktur pengetahuan yang telah mapan; dan (5) memunculkan teori-teori baru atau modifikasi teori yang telah ada.

### **Sub Bab Hasil Pembahasan**

Pembahasan berisi ringkasan hasil penelitian, keterkaitan dengan konsep atau teori dan hasil penelitian yang relevan, interpretasi temuan, keterbatasan penelitian, serta implikasinya terhadap perkembangan konsep atau keilmuan.

Pembahasan dalam artikel bertujuan untuk: (1) menjawab rumusan masalah dan pertanyaan-pertanyaan penelitian; (2) menunjukkan bagaimana temuan-temuan itu diperoleh; (3) menginterpretasi/ menafsirkan temuan-temuan; (4) mengait-kan hasil temuan penelitian dengan struktur pengetahuan yang telah mapan; dan (5) memunculkan teori-teori baru atau modifikasi teori yang telah ada.

### **Sub Bab Hasil Pembahasan**

Dalam menjawab rumusan masalah dan pertanyaan-pertanyaan penelitian, hasil penelitian harus disimpulkan secara eksplisit. Penafsiran terhadap temuan dilakukan dengan menggunakan logika dan teori-teori yang ada. Temuan berupa kenyataan di lapangan diintegrasikan/ dikaitkan dengan hasil-hasil penelitian sebelumnya atau dengan teori yang sudah ada. Untuk keperluan ini harus ada rujukan. Dalam memunculkan teori-teori baru, teori-teori lama bisa dikonfirmasi atau ditolak, sebagian mungkin perlu memodifikasi teori dari teori lama. Penulisan menggunakan *Constantia font* 12 pt dan 1,15 spasi.

## **PENUTUP**

### **Simpulan**

Simpulan menyajikan ringkasan dari uraian mengenai hasil dan pembahasan, mengacu pada tujuan penelitian. Berdasarkan kedua hal tersebut dikembangkan pokok-pokok pikiran baru yang merupakan esensi dari temuan penelitian. Penulisan menggunakan *Constantia font* 12 pt dan 1,15 spasi.

### **Saran**

Saran disusun berdasarkan temuan penelitian yang telah dibahas. Saran dapat mengacu pada tindakan praktis, pengembangan teori baru, dan/atau penelitian lanjutan. Penulisan menggunakan *Constantia font* 12 pt dan 1,15 spasi.

## **UCAPAN TERIMA KASIH (ACKNOWLEDMENTS)**

Ucapan terima kasih memuat apresiasi yang diberikan oleh penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam penelitian, baik dalam bentuk support dana, perizinan, konsultan, maupun membantu dalam pengambilan data.

## DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka harus lengkap dan sesuai dengan acuan yang disajikan dalam batang tubuh artikel yang artinya, sumber yang ditulis dalam Daftar Pustaka benar-benar dirujuk dalam tubuh artikel. Sebaliknya, semua acuan yang telah disebutkan dalam artikel harus dicantumkan dalam Daftar Pustaka. Untuk menunjukkan kualitas artikel ilmiah, daftar yang dimasukkan dalam Daftar Pustaka harus cukup banyak. Daftar Pustaka disusun secara alfabetis dan cara penulisannya disesuaikan dengan aturan yang ditentukan dalam jurnal. Kaidah penulisan kutipan, acuan, dan Daftar Pustaka mengikuti aturan *APA style* serta usahakan menggunakan menggunakan aplikasi Zotero atau Mendeley. Penulisan menggunakan *Constantia font* 12 pt dan 1,15 spasi. Berikut ini contoh penulisan bagian daftar pustaka.

- Lestari, K. E., & Yudhanegara, M. R. (2015). Penelitian pendidikan matematika. Bandung: PT Refika Aditama.
- Moma, L. (2016). Pengembangan instrumen kemampuan berpikir kreatif matematis untuk siswa SMP. *Delta-Pi: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 4(1).
- Nasution, H. F. (2016). Instrumen penelitian dan urgensinya dalam penelitian kuantitatif. *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman*, 4(1), 59-75.
- Perwita, D. P., & Kandika, P. S. (2019). Analisis Model Pengembangan Bahan Ajar (4D, Addie, Assure, Hannafin Dan Peck).

## KETENTUAN TAMBAHAN

### 1. Singkatan dan Akronim

Singkatan yang sudah umum seperti seperti IEEE, SI, MKS, CGS, sc, dc, and rms tidak perlu diberi keterangan kepanjangannya. Akan tetapi, akronim yang tidak terlalu dikenal atau akronim buatan penulis perlu diberi keterangan kepanjangannya. Sebagai contoh: Model pembelajaran MiKiR (Multimedia interaktif, Kolaboratif, dan Reflektif) dapat digunakan untuk melatih penguasaan keterampilan pemecahan masalah. Jangan gunakan singkatan atau akronim pada judul artikel, kecuali tidak bisa dihindari.

### 2. Satuan

Penulisan satuan di dalam artikel memperhatikan aturan sebagai-berikut:

- Gunakan SI (MKS) atau CGS sebagai satuan utama, dengan satuan sistem SI lebih diharapkan.
- Hindari penggabungan satuan SI dan CGS, karena dapat menimbulkan kerancuan, karena dimensi persamaan bisa menjadi tidak setara.
- Jangan mencampur singkatan satuan dengan satuan lengkap. Misalnya, gunakan satuan “Wb/m<sup>2</sup>” or “webers per meter persegi”, jangan “webers/m<sup>2</sup>”.

### 3. Persamaan

Penulis seharusnya menuliskan persamaan dalam Cambria atau Symbol. Jika terdapat beberapa persamaan, beri nomor persamaan. Nomor persamaan seharusnya berurutan, letakkan pada bagian paling kanan, yakni (1), (2), dan seterusnya. Gunakan tanda agar penulisan persamaan lebih ringkas. Gunakan font italic untuk variabel, huruf tebal untuk vektor.

$$\gamma = \frac{2\pi}{\lambda} \frac{n_2}{A} \quad (1)$$

Gunakan ukuran (size) berikut ini pada Microsoft Equation Editor:

|                           |         |
|---------------------------|---------|
| Full                      | : 10 pt |
| Subscript/Superscript     | : 5 pt  |
| Sub-subscript/superscript | : 3 pt  |
| Symbol                    | : 16 pt |
| Sub-symbol                | : 10 pt |

#### 4. Tabel

Tempatkan label tabel di atas tabel dengan menggunakan *Constantia font* 11 pt sedangkan isi tabel menggunakan *Constantia font* 10 pt. Tuliskan tabel tertentu secara spesifik, misalnya Tabel 1, saat merujuk suatu tabel. Contoh penulisan tabel sebagai berikut.

**Tabel 1. Format Tabel**

| Kepala Tabel | Kepala Kolom Tabel |                  |
|--------------|--------------------|------------------|
|              | Sub-kepala Kolom   | Sub-kepala Kolom |
| Isi          | Isi tabel          | Isi tabel        |
| Isi          | Isi tabel          | Isi tabel        |
| Isi          | Isi tabel          | Isi tabel        |
| Isi          | Isi tabel          | Isi tabel        |
| Isi          | Isi tabel          | Isi tabel        |

Uraian dan penjelasan tentang tabel ataupun gambar. Uraian dan penjelasan tentang tabel ataupun gambar. Uraian dan penjelasan tentang tabel ataupun gambar. Uraian dan penjelasan tentang tabel ataupun gambar. Uraian dan penjelasan tentang tabel ataupun gambar. Uraian dan penjelasan tentang tabel ataupun gambar.

#### 5. Gambar

Tempatkan label gambar di bagian bawah gambar atau grafik dengan menggunakan *Constantia font* 11 pt. Disarankan untuk menggunakan fitur text box pada MS Word untuk menampung gambar atau grafik, karena hasilnya cenderung stabil terhadap perubahan format dan pergeseran halaman dibanding insert gambar secara langsung. Contoh penulisan keterangan gambar adalah sebagai berikut.



**Gambar 1. Contoh keterangan gambar**

Uraian dan penjelasan tentang tabel ataupun gambar. Uraian dan penjelasan tentang tabel ataupun gambar. Uraian dan penjelasan tentang tabel ataupun gambar. Uraian dan penjelasan tentang tabel ataupun gambar. Uraian dan penjelasan tentang tabel ataupun gambar. Uraian dan penjelasan tentang tabel ataupun gambar.

#### 6. Kutipan dan Acuan

Salah satu ciri artikel ilmiah adalah menyajikan gagasan orang lain untuk memperkuat dan memperkaya gagasan penulisnya. Gagasan yang telah lebih dulu diungkapkan orang lain ini diacu (dirujuk), dan sumber acuannya dimasukkan dalam Daftar Pustaka.

Semua acuan yang telah disebutkan dalam artikel harus dicantumkan dalam Daftar Pustaka. Untuk menunjukkan kualitas artikel ilmiah, daftar yang dimasukkan dalam Daftar Pustaka harus cukup banyak. Daftar Pustaka disusun secara alfabetis dan cara penulisannya disesuaikan dengan aturan yang ditentukan dalam jurnal. Kaidah penulisan kutipan, acuan, dan Daftar Pustaka mengikuti aturan *APA style* serta usahakan menggunakan menggunakan aplikasi Zotero atau Mendeley.